

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia (kemkes, 2018). Kemajuan suatu negara bergantung pada kualitas kesehatan ibu dan anak, karena dari kesehatan seorang ibu yang baik akan terlahir generasi yang bertanggung jawab (Chasanah, 2017). Namun, hingga kini kondisi kesehatan ibu dan anak masih diwarnai oleh kondisi yang rawan, terutama pada kelompok yang paling rentang yaitu ibu hamil, bersalin dan nifas, serta bayi baru lahir. Akibatnya, angka kematian ibu, lahir mati, dan kematian bayi baru lahir terus meningkat (Chasanah, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) didunia (2019) yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Kemudian Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN, 2020). Prevalensi angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menempati posisi tertinggi di asia tenggara yaitu sebesar 307/100.000 kelahiran hidup (Sri Lestari *et al.*, 2023).

Mungkin albumin terdengar asing, namun berperan penting dalam mengangkut nutrisi tubuh dan memiliki kemampuan untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi pada jaringan sel. Albumin merupakan protein utama dalam plasma manusia (3,4-5,0 g/dL), dan membentuk sekitar 60% protein plasma total. Sekitar 40% albumin terdapat dalam plasma, dan 60% sisanya terdapat di ruang ekstrasel. (Idris *et al.*, 2016).

Penurunan kadar albumin pada ibu hamil mencapai <3,4g/dL terjadi karena ibu hamil mengalami penurunan sintesa protein terutama albumin. Sehingga, jika ibu hamil mengalami kekurangan kadar albumin (Hipoalbuminemia) maka perkembangan janin akan terhambat, bahkan dapat menyebabkan bayi yang kurang gizi dilahirkan (Sugiarto, 2016).

Prevalensi penderita hipoalbuminemia karena malnutrisi di Indonesia sebesar 40-50% pasien mengalami ataupun berisiko hipoalbuminemia, dimana sebesar 12% mengalami hipoalbuminemia berat (R. Rauf, 2023).

Berdasarkan penelitian Eva Luvriyani (2019) di Puskesmas Watubelah Kabupaten Cirebon didapatkan hasil dari 40 ibu hamil trimester III yang memiliki kadar albumin rendah sebanyak 16 pasien dan dalam batas normal sebanyak 9 pasien (Luvriyani, 2019).

Hemoglobin (Hb) dibutuhkan untuk membawa oksigen, dan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh akan berkurang jika ibu hamil memiliki terlalu sedikit sel darah merah, sel darah merah yang tidak normal, atau hemoglobin tidak cukup. Pada trimester III kadar hemoglobin ibu hamil akan mencapai $<11 \text{ g/dL}$ dimana hal ini menyebabkan efek samping kelelahan, pusing, sesak napas, hingga anemia (Chendriany *et al.*, 2021).

Menurut WHO, sebesar 52% wanita hamil di negara-negara berkembang mengalami anemia, lebih dari 20% wanita hamil di negara industri dan berkisar antara 35% hingga 75% di negara berkembang (Chendriany *et al.*, 2021).

Wanita usia reproduktif menurut WHO yang menderita anemia di ASEAN pada tahun 2016 sejumlah 30,79% dengan rincian Indonesia 28,83%, Malaysia 24,9%, Filipina 15,71%, Vietnam 24,2%, Kamboja 46,78% Laos 39,68%, Thailand 31,85% Myanmar 46,28%, Brunei Darussalam 16,95%, Timor Leste 41,32%, Singapura 22,22% (Pondaag, 2020).

Di Indonesia kejadian anemia pada ibu hamil cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi anemia ibu hamil sebesar 37,1% meningkat menjadi 48,9% di tahun 2018. Hasil Riskesdas tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil yang berumur kurang dari 25 tahun mengalami anemia dan 57,6% ibu hamil yang berumur lebih dari atau sama dengan 35 tahun mengalami anemia (Kemenkes RI, 2018).

Selanjutnya, pada tahun 2020, tingkat anemia pada ibu hamil di Sulawesi Tenggara adalah 10,5%, dengan tingkat tertinggi di Kabupaten Muna sebesar 40,69%, Kabupaten Buton sebesar 23,5%, dan Kabupaten Muna Barat sebesar 20,3% (Dinkes Propinsi Sulawesi Tenggara, 2020).

Berdasarkan penelitian M. Adib (2020) di RS Hermina Tangerang didapatkan hasil dari 153 orang ibu hamil trimester III yang mengalami kadar hemoglobin rendah berjumlah 105 pasien dan dalam batas normal sebanyak 48 pasien (Naufal, 2020).

Perubahan tekanan darah juga memiliki beberapa hubungan dengan Hipoalbuminemia dan Anemia pada ibu hamil. Data WHO tahun 2020 menunjukkan bahwa setidaknya 934 kasus preeklampsia terjadi setiap hari di seluruh dunia. Sekitar 342.000 ibu hamil mengalami preeklampsia sumber utama komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan perdarahan sebesar 30%, preeklampsia atau eklampsia sebesar 25%, dan infeksi sebesar 12% (Rauf & Harismayanti, 2023).

Tahun 2018 jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 2.737 ibu hamil dan yang mengalami kejadian preeklampsia sebanyak 124 ibu hamil, pada tahun 2019 jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 2.052 ibu hamil dan yang mengalami kejadian preeklampsia sebanyak 228 ibu hamil, pada tahun 2020 jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 2.736 dan yang mengalami kejadian preeklampsia sebanyak 199 ibu hamil (Andriani *et al.*, 2022).

RSAB Harapan kita merupakan rumah sakit dibidang kesehatan anak dan bunda dengan pelayanan selama 24 jam. RSAB tersebut melayani beberapa pemeriksaan, contohnya seperti albumin dan hemoglobin. Pada laboratoriumnya, pemeriksaan albumin dengan menggunakan alat Horiba ABX C400 yang dapat mengukur intensitas cahaya yang diiseraap atau ditransmisikan oleh suatu zat, sedangkan pemeriksaan hemoglobin dengan menggunakan alat Sysmex-Xn 1000 yang dapat menghitung jumlah sel berdasarkan morfologi dari sel dan ukuran sel tersebut. Data ibu hamil yang mengalami hipoalbuminemia sebanyak 49 pasien dan

yang mengalami anemia sebanyak 116 pasien pada bulan Januari-April 2024 berdasarkan rekam medis. Pada data tersebut, terdapat 50 pasien ibu hamil yang terdata melakukan pemeriksaan albumin dan hemoglobin. Berdasarkan informasi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Gambaran Kadar Albumin dan Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di RSAB Harapan Kita Jakarta Barat periode Januari-April 2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada, yaitu :

1. Prevalensi angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menempati posisi tertinggi di asia tenggara yaitu sebesar 307/100.000 kelahiran hidup
2. Pravelensi di Indonesia, 40% hingga 50% pasien mengalami atau berisiko mengalami hipoalbuminemia karena malnutrisi, dan 12% mengalami hipoalbuminemia berat
3. Pravelensi di seluruh dunia, anemia ibu hamil rata-rata 14%, di negara industri 56%, dan di negara berkembang 35%-75%.
4. Sekitar 342.000 ibu hamil mengalami preeklampsia sumber utama komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan perdarahan sebesar 30%, preeklampsia atau eklampsia sebesar 25%, dan infeksi sebesar 12%
5. Belum ada penelitian mengenai Gambaran Kadar Albumin dan Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di RSAB Jakarta Barat.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Gambaran Kadar Albumin dan Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di RSAB Harapan Kita Jakarta Barat periode Januari-April 2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masaalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kadar albumin dan hemoglobin pada ibu

hamil trimester III di RSAB Harapan Kita Jakarta Barat periode Januari-April 2024 berdasarkan usia dan tekanan darah?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kadar Albumin dan Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk diperoleh data kadar Albumin pada ibu hamil trimester III berdasarkan usia ibu.
- b. Untuk diperoleh data kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III berdasarkan usia ibu.
- c. Untuk diperoleh data kadar Albumin ibu hamil trimester III berdasarkan tekanan darah.
- d. Untuk diperoleh data kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III berdasarkan tekanan darah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa TLM dan pembaca lainnya mengenai gambaran kadar albumin dan hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Manfaat bagi peneliti berikutnya yaitu sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberi informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kadar albumin dan hemoglobin pada ibu hamil